

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Variabel independen yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku gizi ibu, variabel dependennya status gizi balita pada komunitas nelayan di Kota Karang Raya, Teluk Betung Timur, Bandar Lampung yang akan diamati pada waktu yang sama.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2014-Januari 2015 di Kota Karang Raya, Teluk Betung Timur, Bandar Lampung.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini merupakan ibu dan balitanya yang berumur 6-24 bulan pada komunitas nelayan di Kota Karang Raya. Balita yang dipilih untuk dijadikan sampel pada penelitian yaitu balita usia 6-24 bulan. Dari hasil survei awal di Puskesmas induk Kota Karang sebanyak 188 balita di Kota Karang Raya.

Untuk penentuan besar sampel dapat digunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

(Notoatmojo, 2010)

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: besarnya populasi (188 balita berdasarkan data di puskesmas Kota Karang Raya)

d^2 : tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05)

$$n = \frac{188}{1 + 188(0,05^2)}$$

$$= 127,89 \longrightarrow 128 \text{ orang.}$$

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *accidental sampling*. Menurut Dahlan (2004), *accidental sampling* adalah teknik penentuan responden berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan dipandang cocok sebagai sumber data (masuk kriteria inklusi) maka akan diberikan kuesioner. Teknik aksidental ini dilakukan dengan kuota per posyandu yang memenuhi kriteria inklusi. Terdapat enam posyandu yaitu posyandu kenanga 1, kenanga 2, kenanga 3, kenanga 4, kenanga 5, dan kenanga 6 di Kota Karang Raya Teluk Betung Timur, Bandar Lampung.

D. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu yang memiliki anak balita usia 6-24 bulan
- b. Berasal dari keluarga nelayan yang tinggal di Kelurahan Kota Karang Raya, Teluk Betung Timur, Bandar Lampung

2. Kriteria Eksklusi

- a. Balita yang mengalami cacat fisik yang tidak dapat diukur berat badan dan tinggi badan
- b. Gangguan nefrotik dengan gejala edema pada tubuh

E. Cara Kerja

1. Pengisian Kuesioner

- a. Peneliti melakukan pendekatan pada masing-masing responden yang memenuhi kriteria sampel dan untuk memperoleh kesediaannya menjadi responden penelitian.
- b. Responden memberikan kesediaannya untuk menjadi subyek penelitian setelah mendapat penjelasan mengenai tujuan penelitian, keuntungan penelitian dan cara pengisian kuesioner. Jika responden setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini harus menandatangani lembar persetujuan dengan tanpa paksaan.
- c. Peneliti akan menunggu responden sampai selesai mengisi lembar kuesioner.

- d. Jika ibu kesulitan membaca atau buta aksara, peneliti membantu membacakan pertanyaan kuesioner.
- e. Selama pengisian kuesioner peneliti menimbang berat badan (BB) dan mengukur tinggi badan (TB) anak.

2. Penimbangan Berat Badan

- a. Cara langsung, jika balita dapat ditimbang sendirian:
 - Meminta kepada ibu untuk melepas topi, jaket, sepatu, ataupun aksesoris lainnya yang dapat memberatkan timbangan balita
 - Meminta balita berdiri di atas timbangan
 - Posisi kaki balita di tengah timbangan, tidak bergerak, pandangan lurus ke depan
 - Mencatat berat badan balita ataupun ibu pada kolom status gizi yang ada pada kuesioner (Kemenkes RI, 2013).
- b. Cara tidak langsung, jika bayi tidak dapat ditimbang sendirian:
 - Ibu dan balita diminta untuk melepaskan topi, jaket, alas kaki ataupun benda lain yang dapat memberatkan timbangan
 - Ibu dan balita diminta naik ke atas timbangan berat badan
 - Posisi kaki ibu di tengah timbangan, tidak bergerak, pandangan lurus ke depan

- Mencatat hasil timbangan yang pertama (pengukuran pertama)
- Balita diturunkan kemudian ibu ditimbang sendirian dengan perlakuan dan posisi yang sama dengan sebelumnya
- Mencatat hasil timbangan yang kedua (pengukuran kedua)
- Berat badan balita adalah hasil pengukuran pertama dikurangi hasil pengukuran kedua
- Mencatat berat badan balita pada kolom status gizi yang ada pada kuesioner (Kemenkes RI, 2013).

3. Pengukuran Tinggi Badan

- a. Meminta ibu untuk melepas alas kaki balita
- b. Balita diminta berdiri di tempat yang datar yang memiliki sandaran yang datar (misalnya, lantai, tanah, dinding atau tiang)
- c. Posisi kepala dan bahu bagian belakang, lengan, pantat, dan tumit menempel dinding
- d. Meletakkan pensil atau penggaris pada kepala dan memberi tanda pada tiang ataupun dinding
- e. Menarik meteran pengukur tinggi badan dari lantai atau tanah hingga mencapai tinggi balita yang sudah diberi tanda pada tiang atau dinding
- f. Mencatat hasil yang tertera pada kolom kuesioner.

3. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Status Gizi	Hasil akhir dari asupan nutrisi yang masuk ke dalam tubuh dan dibandingkan dengan baku standar IMT/U diklasifikasikan dengan cara klasifikasi WHO Atropmetri, 2005.	- Timbangan - Meteran -Buku saku antropometri -Tabel klasifikasi status gizi cara WHO	0: gizi kurang 1: gizi baik Kurang: <-2SD sampai -3SD Baik: \geq -2SD sampai +2SD (WHO, 2005)	Nominal
2.	Pengetahuan Gizi	Pemahaman ibu terhadap perkembangan anak, pola pemberian makan anak, yang didapatkan pada jawaban ibu dari 15 pengetahuan gizi pertanyaan yang diajukan.	Kuesioner	0: Kurang baik 1: Baik Kurang: nilai rata-rata <70% Baik: nilai rata-rata \geq 70% (Nursalam, 2008)	Nominal
3.	Sikap Gizi	Penilaian terhadap status gizi balita, cara pemberian makan untuk balita yang didapatkan pada jawaban ibu dari 15 pertanyaan sikap gizi yang diajukan.	Kuesioner	0: kurang baik 1: baik Kurang: nilai rata-rata <70% Baik: nilai rata-rata \geq 70% (Nursalam, 2008)	Nominal
4.	Perilaku Gizi	Tindakan nyata yang dilakukan ibu dalam memilih makanan sampai memberikan makan yang didapatkan pada jawaban ibu dari 15 pertanyaan perilaku gizi yang diajukan.	Kuesioner	0: kurang baik 1: baik Kurang: nilai rata-rata <70% Baik: nilai rata-rata \geq 70% (Nursalam, 2008)	Nominal

F. Pengumpulan Data

1. Prosedur

Pengumpulan data dilakukan secara langsung memberikan kuesioner kepada ibu dengan anak balita di enam Posyandu Kota Karang Raya, Teluk Betung Timur, Bandar Lampung dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada institusi pendidikan sebagai landasan permohonan mengadakan penelitian di enam Posyandu Kota Karang Raya, Teluk Betung Timur, Bandar Lampung.
- b. Peneliti memperoleh ijin dari pihak puskesmas Kota Karang untuk melakukan penelitian di posyandu
- c. Peneliti melakukan pendekatan kepada masing-masing responden untuk memperoleh kesediaannya menjadi responden
- d. Responden memberikan kesediaannya menjadi subyek penelitian setelah mendapat penjelasan mengenai tujuan penelitian, keuntungan penelitian, dan cara pengisian

2. Alat Pengumpulan

1. Jenis Data

Pengambilan data dilakukan dengan 2 cara:

- a. Pengisian kuesioner

- b. Pengukuran antropometri
2. Alat Pengumpulan
 - a. Kuesioner untuk mengumpulkan data identitas responden, dan untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan perilaku gizi ibu.
 - b. Menggunakan alat ukur timbangan digital untuk berat badan balita, dan meteran tinggi badan untuk panjang badan balita.

G. Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data diubah ke dalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah menggunakan *software* komputer, proses pengolahan data menggunakan program komputer terdiri dari:

- a. *Coding*, untuk menerjemahkan data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis
- b. *Data entry*, memasukkan data ke dalam komputer
- c. Verifikasi, melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan ke komputer
- d. *Output* komputer, hasil analisis yang telah dilakukan oleh komputer kemudian dicetak

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel bebas dan variabel terikat dengan menampilkan frekuensi tentang karakteristik responden

b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Teknik analisa yang digunakan menggunakan uji *chi-square* dengan derajat kepercayaan 95% dan derajat kemaknaan $\alpha=0,05$, jika hasil perhitungan data statistik $<0,05$ maka bermakna dan jika hasilnya $>0,05$ maka tidak bermakna. Jika tidak memenuhi syarat uji *chi-square* dilakukan uji alternative uji *chi-square* yaitu uji *fisher*

c. Analisis Multivariat

Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan beberapa variabel bebas dengan salah satu atau lebih variabel terikat. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik ganda.

H. Keterbatasan Penelitian

Adapun yang menjadi keterbatasan penelitian adalah metode yang dilakukan peneliti yakni *crosssectional*. Variabel independen dan variabel dependen diukur pada saat bersamaan sehingga dapat menimbulkan bias dan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*.